

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI,
PENDANAAN, DAN LABA BERSIH TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
ANGGOTA IDXTECHNO DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Evin
180910083**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI,
PENDANAAN, DAN LABA BERSIH TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
ANGGOTA IDXTECHNO DI BEI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana



Oleh:
Evin
180910083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Evin

NPM 180910083

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Anggota IDXTECHNO di BEI”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 21 Januari 2022



Evin

180910083

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, INVESTASI,
PENDANAAN, DAN LABA BERSIH TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
ANGGOTA IDXTECHNO DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Evin
180910083**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 21 Januari 2022



**Winda Evyanto, S.S., M.MPd.
Pembimbing**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih terhadap *return* saham. Menggunakan data dari laporan arus kas, laporan laba, dan harga saham perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Aspek keuangan memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap tingkat pengembalian saham suatu perusahaan. Apabila berhasil mencetak kinerja keuangan yang baik maka akan membuat tingkat pengembalian suatu perusahaan meningkat sehingga menguntungkan investor. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ sedangkan arus kas pendanaan dan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ serta arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah investor yang ingin menanamkan modal dalam Bursa Efek Indonesia terutama pada perusahaan anggota IDX:TECHNO sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan hasil penelitian yang adanya menunjukkan pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih *return* saham.

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, and net income on stock returns. Using data from cash flow reports, profit reports, and share prices of IDX:TECHNO member companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. The financial aspect has a significant influence on the rate of return on a company's shares. If it manages to score good financial performance it will make a company's rate of return increase so that it benefits investors. Based on the results of the study, it was found that operating cash flow and investment cash flow had no effect on stock returns based on t test with a significant value $> 0,05$ while funding cash flow and profit had a positive and significant effect on stock returns based on t test with a significant value $< 0,05$ and operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, and net income together have a positive and significant effect on stock returns based on F test with a significant value $< 0,05$. The conclusion from the research results is that investors who want to invest in the Indonesia Stock Exchange, especially in IDX: TECHNO member companies, should pay attention to the company's financial performance, this is because the existing research results show the effect of financial performance on stock returns.

Keywords: operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, net profit return on shares.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, berkat pemberian rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, Penulis akan menerima kritik dan saran dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
4. Bapak Winda Evyanto, S.S., M.MPd. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
5. Bapak Dr. Wasiman, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staf Universitas Putera Batam.
7. Ibu Indra Novita selaku kepala PT Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Kepulauan Riau.
8. Ibu Sri Oktabriyani selaku administrator PT Bursa Efek Indonesia Kantor Cabang Kepulauan Riau.
9. Keluarga dan teman-teman peneliti.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 21 Januari 2022



Evin



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Teori	8
2.1.1. Arus Kas Operasi	8
2.1.2. Arus Kas Investasi	9
2.1.3. Arus Kas Pendanaan	10
2.1.4. Laba Bersih	10
2.1.5. <i>Return</i> Saham	11
2.2. Penelitian Terdahulu	11
2.3. Kerangka Pemikiran.....	15
2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap <i>Return</i> Saham.....	15
2.3.2. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap <i>Return</i> Saham.....	16
2.3.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap <i>Return</i> Saham.....	16
2.3.4. Pengaruh Laba Bersih terhadap <i>Return</i> Saham.....	17
2.3.5. Pengaruh AKO, AKI, AKP, dan Laba Bersih Terhadap <i>Return</i> Saham.....	18
2.4. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Sifat Penelitian	20
3.3. Lokasi dan Periode Penelitian.....	20
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	20
3.3.2. Periode Penelitian.....	21
3.4. Populasi dan Sampel	21
3.4.1. Populasi	21
3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel.....	22

3.4.3. Teknik Sampling	22
3.5. Sumber Data.....	23
3.6. Metode Pengumpulan Data	23
3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.7.1. Variabel Bebas (Independen).....	24
3.7.1.1. Perubahan Arus Kas Operasi	24
3.7.1.2. Perubahan Arus Kas Investasi.....	24
3.7.1.3. Perubahan Arus Kas Pendanaan.....	24
3.7.1.4. Laba Bersih	25
3.7.2. Variabel Terikat (Dependen).....	25
3.7.2.1. <i>Return</i> Saham	25
3.8. Metode Analisis Data.....	25
3.8.1. Uji Statistik Deskriptif	25
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	25
3.8.2.1. Uji Normalitas	25
3.8.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.8.2.3. Uji Multikolinieritas.....	26
3.8.3. Uji Pengaruh.....	27
3.8.3.1. Uji Regresi Linier Berganda	27
3.8.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	27
3.8.4. Uji Hipotesis.....	27
3.8.4.1. Uji Parsial (t)	28
3.8.4.2. Uji Simultan (F)	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.1. Sejarah Objek Penelitian	30
4.1.2. Logo Perusahaan	31
4.1.3. Visi dan Misi Objek Penelitian	31
4.1.3.1. Visi	31
4.1.3.2. Misi	31
4.2. Hasil Penelitian	32
4.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	32
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	32
4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas	32
4.2.2.2. Hasil Uji Multikolinieritas	34
4.2.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
4.3. Hasil Uji Pengaruh	35
4.3.1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	35
4.3.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
4.4. Hasil Uji Hipotesis	37
4.4.1. Hasil Uji t	37
4.4.2. Hasil Uji F.....	38
4.5. Pembahasan.....	39
4.5.1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham	39
4.5.2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap <i>Return</i> Saham.....	39
4.5.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap <i>Return</i> Saham	39

4.5.4. Pengaruh Laba Bersih Terhadap <i>Return</i> Saham	39
4.5.5. Pengaruh AKO, AKI, AKP, dan Laba Bersih Terhadap <i>Return</i> Saham.....	40
4.6. Implikasi Hasil Penelitian	40
4.6.1. Implikasi Teoritis	40
4.6.2. Implikasi Praktis.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Simpulan	41
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Indeks Teknologi	2
Gambar 1.2 Kinerja Saham Teknologi	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	18
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia	31
Gambar 4.2 Diagram Histogram	32
Gambar 4.3 Diagram <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual ...</i>	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Periode Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Daftar Populasi	21
Tabel 3.3 Daftar Sampel.....	23
Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	35
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>R Square</i>	37
Tabel 4.7 Hasil Uji t	37
Tabel 4.8 Hasil Uji F	38

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda	27
Rumus 3.2 Uji t	28
Rumus 3.3 Uji F	28



BAB I

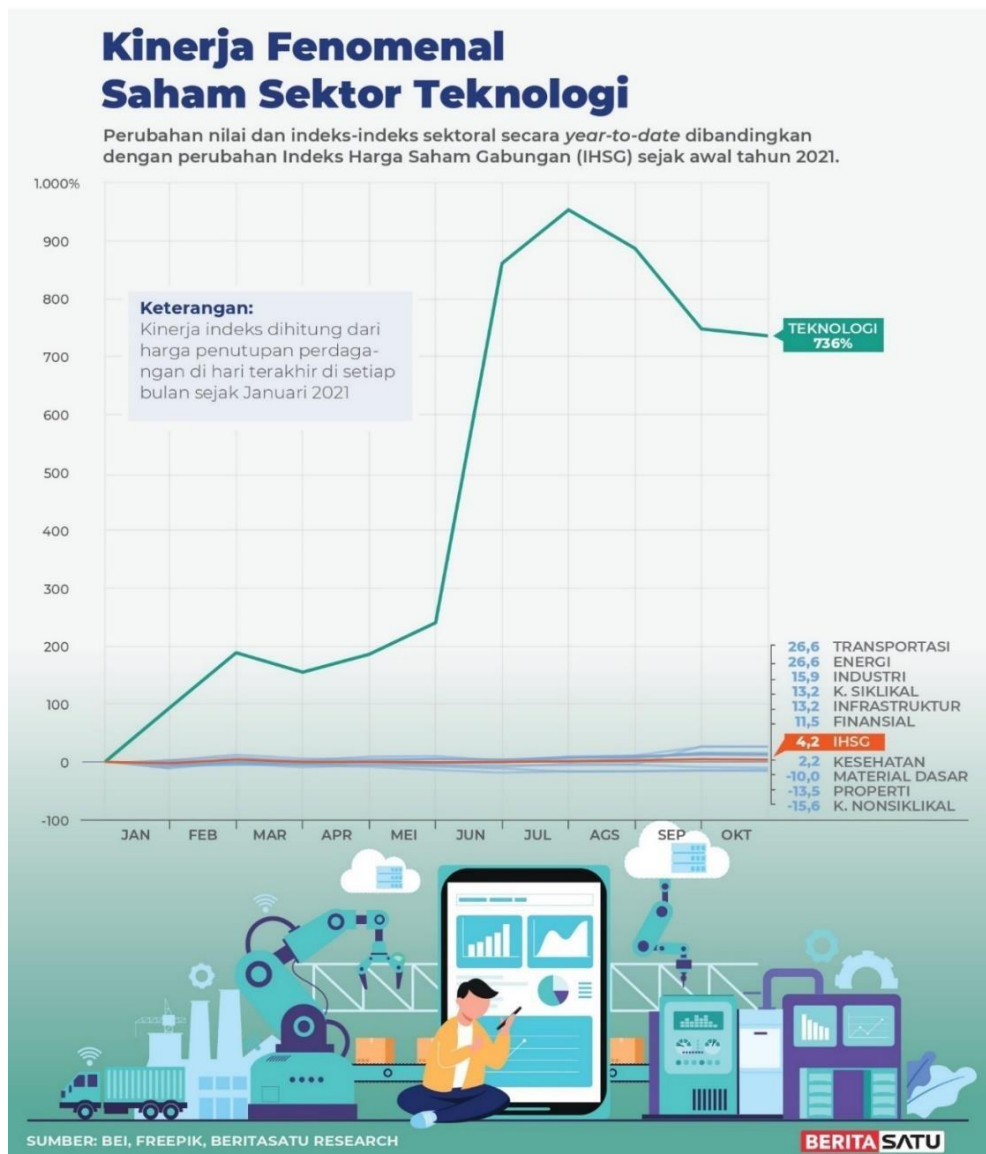
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi keuangan suatu perusahaan merupakan aspek fundamental bagi investor untuk memutuskan investasi. Informasi laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam bisnis. Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen sumber daya yang dipercaya untuk dikelola. Untuk mencapai sasaran, laporan keuangan harus berisi semua data keuangan perusahaan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, laba rugi, serta arus kas. Menurut (Jogiyanto, 2017:89) ada dua macam analisis dalam menilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Informasi fundamental yang diperoleh dari sumber internal meliputi dividen dan pertumbuhan penjualan perusahaan, atau informasi yang secara teknis diperoleh dari sumber eksternal seperti kondisi ekonomi, politik, keuangan, dan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara arus kas, laba akuntansi dan margin laba bersih terhadap *return* saham. Dalam mengambil keputusan ekonomi untuk berinvestasi, investor menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis seberapa baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Arus kas merupakan salah satu faktor pengukur kinerja emiten sehingga penting untuk diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Harry Perdamenta yang menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan

(Perdamenta, 2016: 14). Peneliti lainnya yaitu Baru Harahap & Syahril Effendi menjelaskan bahwa AKO, AKI, dan AKP mempengaruhi *return* saham secara simultan dan signifikan (Harahap & Effendi, 2020: 10). Semakin baik kinerja suatu emiten maka keuntungan yang dihasilkan dari operasional usaha akan semakin besar pula. Investor dalam berinvestasi sebaiknya juga memperhatikan fundamental perusahaan. Berikut ini perbandingan kinerja saham sektor teknologi dibanding sektor lain.



Gambar 1.1 Kinerja Indeks Teknologi

Pada tahun 2021, menurut data dari Beritasatu Research, kenaikan saham teknologi tertinggi secara *year to date* dialami oleh DCI Indonesia Tbk. (DCII).

Kinerja Saham-Saham Teknologi, 2021

No	Perusahaan	Kode saham	Harga saham (Rp)	PER	Perubahan (% ytd)
1	DCI Indonesia Tbk.	DCII**	45.900	497,9	10.829
2	Telefast Indonesia Tbk.	TFAS	5.100	293,4	2.733
3	Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX	2.650	88,1	1.023
4	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS	1.030	248,8	596
5	Indosterling Technomedia Tbk.	TECH	5.425	4.048,5	578
6	Multipolar Technology Tbk.	MLPT	3.470	37,3	389
7	NFC Indonesia Tbk.	NFCX	9.350	32,0	305
8	IndoInternet Tbk.	EDGE***	26.375	96,2	258
9	M Cash Integrasi Tbk.	MCAS	10.450	95,3	162
10	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	ZYRX****	510	95,9	104
11	Metrodata Electronics Tbk.	MTDL	3.000	15,4	90
12	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA	2.130	1,1	77
13	Kresna Graha Investama Tbk.	KREN	126	-9,2	50
14	Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK	216	-675,0	26
15	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	1.690	195,6	21
16	Sat Nusapersada Tbk	PTSN	274	16,8	18
17	Anabatic Technologies Tbk.	ATIC	665	-18,0	16
18	Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY#	50	-3,3	0
19	Limas Indonesia Makmur Tbk	LMAS#	101	-13,4	0
20	Bukalapak.com Tbk.	BUKA*	850	-57,0	0
21	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	SKYB#	51	-765,0	0
22	Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT	294	-38,5	-2
23	Galva Technologies Tbk.	GLVA	268	20,8	-28

Keterangan:
 * Listing 6 Februari 2021.
 ** Listing 6 Januari 2021.
 *** Listing 8 Februari 2021.
 **** Listing 30 Maret 2021.
 # Suspensi.

SUMBER: BEI, FREEPIK, BERITASATU RESEARCH

Gambar 1.2 Kinerja Saham Teknologi

Di pasar global, teknologi telah mengambil alih sektor keuangan sebagai industri terbesar di dunia, dan tiga perusahaan paling berharga di planet ini adalah perusahaan teknologi. Pada tahun 2016 sektor teknologi telah melampaui sektor keuangan, menggarisbawahi ketahanan dan fitur inovatif dari perusahaan teknologi. Tiga teratas global sekarang adalah perusahaan teknologi: Apple, Alphabet dan Microsoft, diikuti oleh Facebook di posisi keenam. Padahal satu dekade yang lalu,

jajaran ini dikuasai oleh perusahaan finansial. Hal yang sama tidak dapat dikatakan untuk saat ini.

Sementara di Indonesia, perkembangan teknologi telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini mendorong banyak investor untuk menanamkan dana dalam jumlah besar di industri teknologi. Industri teknologi khususnya di Indonesia telah banyak diminati oleh investor lokal maupun investor asing. Perusahaan yang berkembang pesat tercermin dari meningkatnya jumlah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan menunjukkan prospek yang menjanjikan di masa depan.

Kesuksesan IPO perusahaan teknologi Bukalapak (BUKA) yang mengalami *oversubscribe* sebanyak empat kali padahal perusahaan masih membukukan kerugian bersih sebesar Rp1,34 triliun sepanjang tahun 2020. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah kinerja keuangan tidak menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan sektor teknologi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian terhadap laporan arus kas dan laba bersih perusahaan dengan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian saham dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan, dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Anggota IDXTECHNO di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, berikut beberapa masalah yang ditemukan peneliti:

1. Peralihan pemimpin kapitalisasi pasar global yang sebelumnya merupakan sektor finansial menjadi sektor teknologi.
2. Kenaikan harga saham perusahaan teknologi di IHSG secara drastis pada tahun 2021 tanpa adanya pertumbuhan laba yang signifikan.
3. Kecenderungan perusahaan teknologi terutama *start-up* yang melakukan ekspansi masif dan agresif tanpa memerhatikan profitabilitas guna menguasai pangsa pasar.
4. IPO rekor Bukalapak (BUKA) yang mengalami *oversubscribe* sebesar empat kali padahal perusahaan masih belum mampu menghasilkan laba.
5. Masih belum banyak ditemukan penelitian terdahulu mengenai perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, dan *return* saham perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang penelitian, ditemukan beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ada pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham IDX:TECHNO teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengaruh laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Pengaruh arus kas operasi, investasi, pendanaan, dan laba bersih terhadap *return* saham anggota IDX:TECHNO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang memengaruhi *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai ilmu dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia serta mengasah peneliti untuk berpikir kritis dan menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai objek evaluasi untuk menambahkan masukan dan saran yang bermanfaat terhadap aktivitas akademik Universitas Putera Batam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dari pengembangan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan investasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Arus Kas Operasi

Arus kas merupakan laporan dari segala perubahan kas dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan (Kariyoto, 2018:178). Arus kas dibagi pula menjadi tiga komponen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan (Sukamulja, 2019:147). Arus kas operasi menunjukkan nominal uang tunai yang diterima ataupun dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Penerimaan operasional, pengeluaran operasional, dan modal kerja termasuk dalam arus kas operasi. Ini dihitung dengan mengambil (1) laba bersih perusahaan, (2) menyesuaikan item non-tunai, dan (3) memperhitungkan perubahan modal kerja. Berikut yang termasuk kegiatan kas dalam aktivitas operasi:

- 1) Penerimaan kas hasil penjualan barang dan jasa
- 2) Penerimaan kas hasil penagihan piutang
- 3) Penerimaan kas hasil penyelesaian gugatan
- 4) Penerimaan kas dari penyelesaian klaim asuransi
- 5) Penerimaan kas dari pengembalian uang pemasok
- 6) Penerimaan kas dari pemegang lisensi
- 7) Pembayaran tunai kepada karyawan
- 8) Pembayaran tunai kepada pemasok
- 9) Pembayaran denda secara tunai
- 10) Pembayaran tunai untuk menyelesaikan tuntutan hukum
- 11) Pembayaran tunai pajak

- 12) Pengembalian uang tunai kepada pelanggan
- 13) Pembayaran tunai untuk menyelesaikan kewajiban penghentian aset
- 14) Pembayaran tunai bunga kepada kreditur
- 15) Pembayaran iuran tunai

Sementara rumus yang tepat akan berbeda untuk setiap perusahaan (tergantung pada item yang mereka miliki di laporan laba rugi dan neraca), ada arus kas umum dari rumus operasi yang dapat digunakan:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{EBIT (Earnings Before Interest \& Tax)} + \text{Depresiasi} - \text{Pajak}$$

2.1.2. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah cerminan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan dari aktivitas investasi perusahaan dalam periode tertentu. Pembelian aset jangka panjang (seperti properti, pabrik, dan peralatan), akuisisi bisnis lain, dan investasi dalam surat berharga (saham dan obligasi) termasuk arus kas investasi. Kegiatan investasi lainnya mencakup:

- 1) Pembelian pabrik properti, dan peralatan, juga dikenal sebagai belanja modal
- 2) Hasil penjualan pabrik properti, dan peralatan
- 3) Akuisisi bisnis atau perusahaan lain
- 4) Hasil penjualan usaha lain (divestasi)
- 5) Pembelian surat berharga (yaitu, saham, obligasi, dll.)
- 6) Hasil dari penjualan surat berharga

Ada lebih banyak item daripada yang tercantum di atas yang dapat dimasukkan, dan setiap perusahaan berbeda. Satu-satunya cara pasti untuk mengetahui apa yang disertakan adalah dengan melihat neraca dan menganalisis

perbedaan antara aset tidak lancar selama dua periode. Setiap perubahan nilai aset jangka panjang ini (selain dampak depresiasi) berarti akan ada item investasi untuk ditampilkan pada laporan arus kas.

2.1.3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan merupakan cerminan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan dari aktivitas pendanaan perusahaan dalam periode tertentu. Kegiatan keuangan seperti penerbitan dan pembayaran kembali modal, pembagian dividen, penerbitan dan pembayaran kembali utang, dan kewajiban pinjaman modal. Perusahaan yang membutuhkan modal akan mengumpulkan uang dengan menerbitkan hutang atau ekuitas, dan ini akan tercermin dalam laporan arus kas. Kegiatan pembiayaan menurut (Bahri, 2016:154) meliputi:

- 1) Penerbitan ekuitas
- 2) Pembayaran kembali ekuitas
- 3) Pembayaran dividen
- 4) Penerbitan utang
- 5) Pelunasan hutang
- 6) Pembayaran sewa modal/keuangan

2.1.4. Laba Bersih

Menurut (Hery, 2018:43), Laba bersih merupakan keseluruhan kinerja perusahaan yang diringkas selama suatu periode sesudah dipotong pajak penghasilan. Pada dasarnya merupakan keseluruhan hasil penjualan atau pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi dengan biaya. Pajak, depresiasi, dan biaya operasi bisnis semuanya termasuk ke dalam biaya tersebut. Dengan

memperhatikan laba bersih perusahaan, investor dapat mengukur profitabilitas perusahaan yang sebenarnya-benarnya. Sementara definisi laba bersih dasar tidak berbeda dalam konten dari laba bersih, ada beberapa perbedaan dalam penggunaan antar organisasi. Karena istilah umum "laba" dihitung pada tahap yang berbeda dalam pelaporan keuangan perusahaan dengan berbagai kualifikasi, "laba bersih" dapat muncul pada laporan keuangan dalam konteks "laba bersih setelah pajak" untuk membedakan antara item akuntansi dan tidak termasuk pajak sambil menjaga persyaratan tetap konsisten.

2.1.5. Return Saham

Yaitu besar kecilnya persentase perubahan nilai saham suatu perusahaan pada sebuah periode yang diakibatkan oleh aktivitas transaksi di bursa efek karena adanya pengumuman kinerja keuangan suatu perusahaan ataupun spekulasi oleh pelaku pasar. Sederhananya, *return* saham merupakan selisih antara harga saham diperdagangkan sekarang jika dibandingkan dengan harga saham ketika pertama kali dibeli (Sukamulja, 2017:89). Semakin besar *return* saham maka keuntungan investor semakin besar, sebaliknya jika *return* saham negatif, maka artinya investor mengalami kerugian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham” membahas mengenai dampak laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap pergerakan harga saham. Penelitian mengolah data dengan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan laba tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham (Perdamenta, 2016: 14). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2, Indeks: Sinta, ISSN 2503-0337, DOI: <https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.245>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning* dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham*” membahas mengenai dampak laba dan arus kas operasi terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian mengolah data dengan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan *earning* dan arus kas operasi berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *return* saham (Abdullah, 2016: 133). Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi, Vol. 3, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN 2442-4951, E-ISSN 2597-6990, DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v3i1.4617>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham*. Membahas mengenai pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* terhadap *Return* saham. Menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan seluruh variabel berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016: 1056). Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Volume 4, No. 2, terindeks Sinta, P-ISSN 2541-061X, E-ISSN 2338-1507, DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham*”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham (Harahap & Effendi, 2020: 10). Jurnal Akuntansi

Barelang, Volume 5, No. 1, P-ISSN 2548-1827, E-ISSN 2580-5118, DOI: <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4467>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara signifikan (Raprayogha & Abbas, 2017: 58). Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi, Volume 4, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN: 2442-4951, E-ISSN: 2597-6990, DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v4i1.3139>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham (Anita Wijayanti, 2017: 128). Jurnal Akuntansi dan Pajak, Volume 18, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN 1412-629X, E-ISSN 2579-3055, DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham (Nursita, 2021). Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, Volume 16, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN: 1907-9737, E-ISSN: 2685-4215, DOI: <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan”. Membahas mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. penelitian menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperlihatkan adanya pengaruh positif tidak signifikan variabel *ROE* dan *ROA* terhadap harga saham (Firmansyah, 2018: 402). Jurnal Nuansa, Volume 14, No. 2, terindeks Sinta, P-ISSN: 1907-7211, E-ISSN: 2442-8078, DOI: <https://doi.org/10.19105/nuansa.v14i2.1640>.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Harry Perdamanta (2016)	Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham	SPSS	Laba akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2	Salma Abdullah (2016)	Pengaruh <i>Earning</i> dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	<i>Earning</i> dan arus kas operasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016)	Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Laba akuntansi, komponen arus kas, dan <i>dividend yield</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Baru Harahap dan Syahril Effendi (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.

5	Rusdi Rapyogha dan Rusnawati (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	SPSS	Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
6	Anita Suwandani, Suhendro, dan Anita Wijayanti (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan	SPSS	Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
7	Meta Nursita (2021)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Laba, arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham.
8	Farid Firmansyah (2017)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan	SPSS	<i>Return of Asset</i> dan <i>Return of Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan perluasan dari teori yang ditinjau sebelumnya yang mendeskripsikan hubungan antar variabel dan cara menyelesaikan masalah dalam penelitian.

2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Aktivitas operasi adalah aktivitas sehari-hari perusahaan yang terlibat dalam memproduksi dan menjual produknya, menghasilkan pendapatan, serta aktivitas administrasi dan pemeliharaan umum. Pendapatan operasional yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan adalah sisa laba operasional setelah dikurangi beban operasional dari pendapatan operasional. Biasanya ada bagian aktivitas

operasi dari laporan arus kas perusahaan yang menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama perusahaan.

Hasil studi (Perdamenta, 2016) dan (Harahap & Effendi, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara arus kas operasi terhadap *return* saham. Bersumber dari penelitian tersebut, hipotesis penelitian adalah H1 yaitu arus kas dari kegiatan operasi memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham.

2.3.2. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* Saham

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang melaporkan berapa banyak kas yang telah dihasilkan atau dikeluarkan dari berbagai aktivitas terkait investasi dalam periode tertentu. Aktivitas investasi meliputi pembelian aset fisik, investasi dalam surat berharga, atau penjualan surat berharga atau aset. Arus kas negatif sering kali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Namun, arus kas negatif dari aktivitas investasi mungkin disebabkan oleh sejumlah besar kas yang diinvestasikan untuk kesehatan jangka panjang perusahaan, seperti penelitian dan pengembangan.

Hasil studi (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) menunjukkan peningkatan aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada saat pengumuman investasi baru. bersumber informasi sebelumnya, disusunlah hipotesis kedua penelitian H2 yaitu arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham

Aktivitas pendanaan adalah transaksi yang melibatkan kewajiban jangka panjang, ekuitas pemilik dan perubahan pinjaman jangka pendek. Kegiatan ini

melibatkan arus kas dan setara kas antara perusahaan dan sumber keuangannya yaitu investor dan kreditur untuk kewajiban non-perdagangan seperti pinjaman jangka panjang, hutang obligasi dll. Arus kas aktivitas pendanaan merupakan dana yang diambil atau dibayarkan oleh bisnis untuk membiayai aktivitasnya.

Berdasarkan hasil studi oleh (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) ditemukan bahwa jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Artinya, arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Bersumber penelitian tersebut maka hipotesis penelitian H3 yaitu arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.4. Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* Saham

Laba bersih adalah pengukuran laba perusahaan setelah biaya operasi, pajak, bunga, dan depresiasi semuanya telah dikurangi dari total pendapatannya. Istilah ini sering disebut sebagai 'garis bawah' perusahaan dan juga dapat digambarkan sebagai 'laba bersih' atau 'laba bersih'. Sederhananya, laba hanyalah jumlah pendapatan perusahaan yang tersisa setelah pengeluaran. Lebih khusus, bagaimanapun, adalah laba bersih yang merupakan angka tunggal yang mewakili jenis laba tertentu. Laba bersih, atau laba bersih, adalah garis bawah terkenal yang terkenal pada laporan keuangan perusahaan.

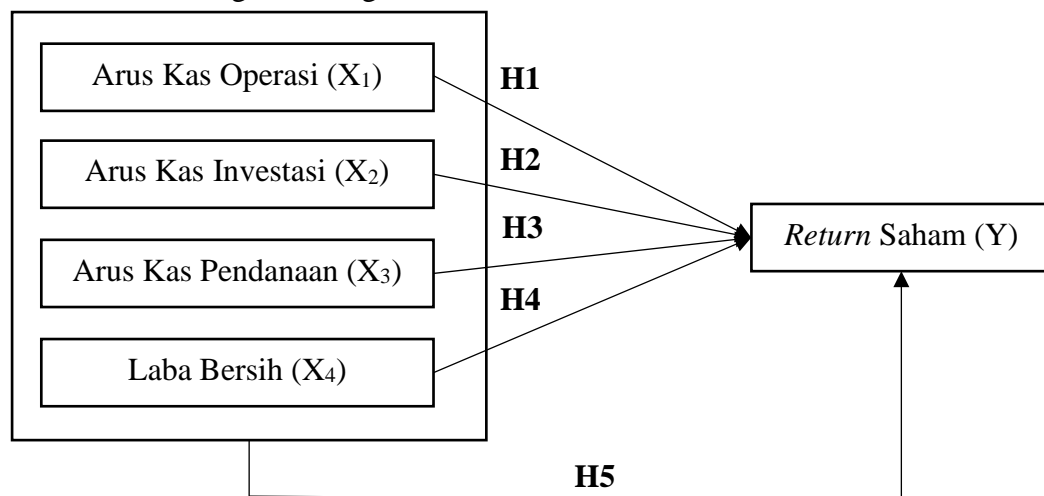
Berdasarkan hasil studi (Abdullah, 2016), (Anita Wijayanti, Anita Suwandani, 2017), dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *return* saham. Bersumber

hasil penelitian tersebut hipotesis penelitian H4 yaitu laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.5. Pengaruh AKO, AKI, AKP, dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham

Arus kas dan laba bersih perlu diperhatikan investor karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini berdasarkan kesimpulan studi (Nursita, 2021) dimana ditemukan terdapatnya pengaruh simultan dan signifikan antara laba, arus kas, dan ukuran perusahaan kepada tingkat pengembalian saham. Bersumber penelitian sebelumnya disusunlah hipotesis penelitian H5 yaitu AKO, AKI, AKP, dan laba bersih memengaruhi *return* saham secara simultan.

Bersumber pembahasan di atas, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.4. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan kerangka konseptual yang telah dibahas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

- H2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham.
- H3 : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.
- H4 : Laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham.
- H5 : Arus kas dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2018:8) metode penelitian kuantitatif digunakan dengan meneliti sampel tertentu dari sebuah populasi dengan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji suatu hipotesis.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian replikasi. Penelitian mengadopsi variabel dan alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya tetapi dengan objek yang berbeda (Hardani, Ustiawaty, Istiqomah, Sukmana, & Andriani, 2020).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Cabang Kepulauan Riau yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan						
		2021					2022	
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penginputan Judul Penelitian	■						
2.	Penyusunan Bab I		■					
3.	Penyusunan Bab II			■				
4.	Penyusunan Bab III				■			
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Pengolahan Data						■	
7.	Penyusunan Bab IV dan Bab V							■
8.	Pemeriksaan Laporan Penelitian							■
9.	Pengumpulan Hasil Penelitian							■

Sumber: Peneliti (2020)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2	PT DCI Indonesia Tbk.	DCII
3	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA

4	PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX
5	PT Envy Technologies Indonesia Tbk.	ENVY
6	PT Galva Technologies Tbk.	GLVA
7	PT Hensel Davest Indonesia Tbk.	HDIT
8	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
9	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
10	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK
11	PT M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
12	PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT
13	PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
14	PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX
15	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN
16	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	SKYB
17	PT Indosterling Technomedia Tbk.	TECH

Sumber: *IDX Stock Index Handbook V1.2*

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Adapun kriteria sampel penelitian ini:

- a. Perusahaan anggota IDX:TECHNO yang terdaftar selama tahun 2018-2020 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan anggota IDX:TECHNO yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin dan sudah teraudit selama periode pengamatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.4.3. Teknik Sampling

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:85).

Berdasarkan kriteria yang dijelaskan, maka terdapat 10 perusahaan anggota indeks teknologi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Anabatic Technologies Tbk.	ATIC
2	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA
3	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	KIOS
4	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
5	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	LUCK
6	PT M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
7	PT Multipolar Technology Tbk.	MLPT
8	PT Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
9	PT NFC Indonesia Tbk.	NFCX
10	PT Sat Nusapersada Tbk.	PTSN

3.5. Sumber Data

Penelitian mengumpulkan data dari sumber sekunder yaitu data yang dapat diakses untuk publik oleh pihak perusahaan dengan metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh data dari dokumen atau catatan yang tersimpan. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari data perusahaan dan kajian pustaka yang didapatkan dari segala sumber literatur berupa buku ataupun jurnal terdahulu dan juga data harga pergerakan saham melalui situs keuangan.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam mengambil data untuk penelitian yaitu metode dokumentasi. Data-data tersebut diambil dari:

1. Studi pustaka, yakni data literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang bertujuan memberikan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu dari situs jurnal nasional maupun internasional.
2. Data keuangan, melalui data laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs www.idx.co.id.
3. Data pergerakan harga saham harian perusahaan melalui situs www.yahoofinance.com.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan variabel AKP, AKI, AKP dan laba bersih berperan sebagai variabel bebas kemudian variabel *return* saham berperan sebagai variabel terikat.

3.7.1. Variabel Bebas (Independen)

3.7.1.1. Perubahan Arus Kas Operasi

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas operasi pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.2. Perubahan Arus Kas Investasi

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas investasi pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.3. Perubahan Arus Kas Pendanaan

Yakni rasio perbedaan nominal arus kas pendanaan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya.

3.7.1.4. Laba Bersih

Data yang diambil adalah laba bersih pada data laporan keuangan yang dapat diatribusikan untuk entitas induk suatu perusahaan dalam suatu periode.

3.7.2. Variabel Terikat (Dependen)

3.7.2.1. Return Saham

Return saham adalah variabel yang terbentuk akibat perubahan harga saham dari aktivitas transaksi di pasar modal karena aktivitas transaksi di bursa efek atau adanya pengumuman kinerja keuangan suatu perusahaan maupun spekulasi oleh pelaku pasar.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menampilkan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018:19).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang dikumpul dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Uji ini terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Penting untuk memeriksa distribusi variabel untuk memastikan tidak ada *skewness* (simetri), *kurtosis* (nilai tertinggi), *spread* (rentang nilai) dan *outlier* (nilai data yang ekstrim dibandingkan dengan data lainnya). Jika suatu variabel memiliki *skewness* atau *kurtosis* yang signifikan atau memiliki *outlier univariat*, atau

kombinasi dari semuanya, variabel tersebut tidak akan terdistribusi secara normal, yaitu, histogram distribusi tidak akan sesuai dengan bentuk lonceng.

3.8.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui terjadi ketidaksamaan varians antar residual sebuah pengamatan dengan yang lain atau tidak (Ghozali, 2018:137). Disebut Homoskedastisitas jika varians residual tetap dan disebut Heteroskedastisitas jika varians residual berbeda. Sebaiknya terjadi Homoskedastisitas dan bukan Heteroskedastisitas pada model regresi yang baik. Cara mendeteksinya adalah dengan memerhatikan grafik plot:

- a. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2.3. Uji Multikolinieritas

Fungsi uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2018:107). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan melalui nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF), dimana:

- a. Jika $Tolerance \leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dapat dilakukan apabila jumlah variabel independen berjumlah minimal dua (Sugiyono, 2018:275). Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk mendeteksi korelasi dua variabel atau lebih. Adapun persamaan regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2018:188):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
X ₁ , X ₂ , X ₃	= Variabel Independen
α	= Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.8.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Jika hasil tes mendekati satu artinya semua variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2018:97).

3.8.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap *return* saham, secara parsial dan simultan.

3.8.4.1. Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen secara individu (Ghozali, 2018:98). Ketentuan uji parsial menurut (Sugiyono, 2018:192) sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Ada pula rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bjt}{sbj}$$

Rumus 3.2 Uji t

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

bjt = Nilai Koefisien Regresi

sbj = Standar Kesalahan Koefisien Regresi

Kemudian nilai t_{tabel} bisa ditemukan pada tabel statistik t dengan nilai df (*degree of freedom*) yang sesuai.

3.8.4.2. Uji Simultan (F)

Uji Simultan (F) bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak

Ada pula rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.3 Uji F

Kemudian nilai F tabel bisa diperoleh dari tabel dengan tingkat signifikansi dan tingkat df (*degree of freedom*) yang sesuai.

